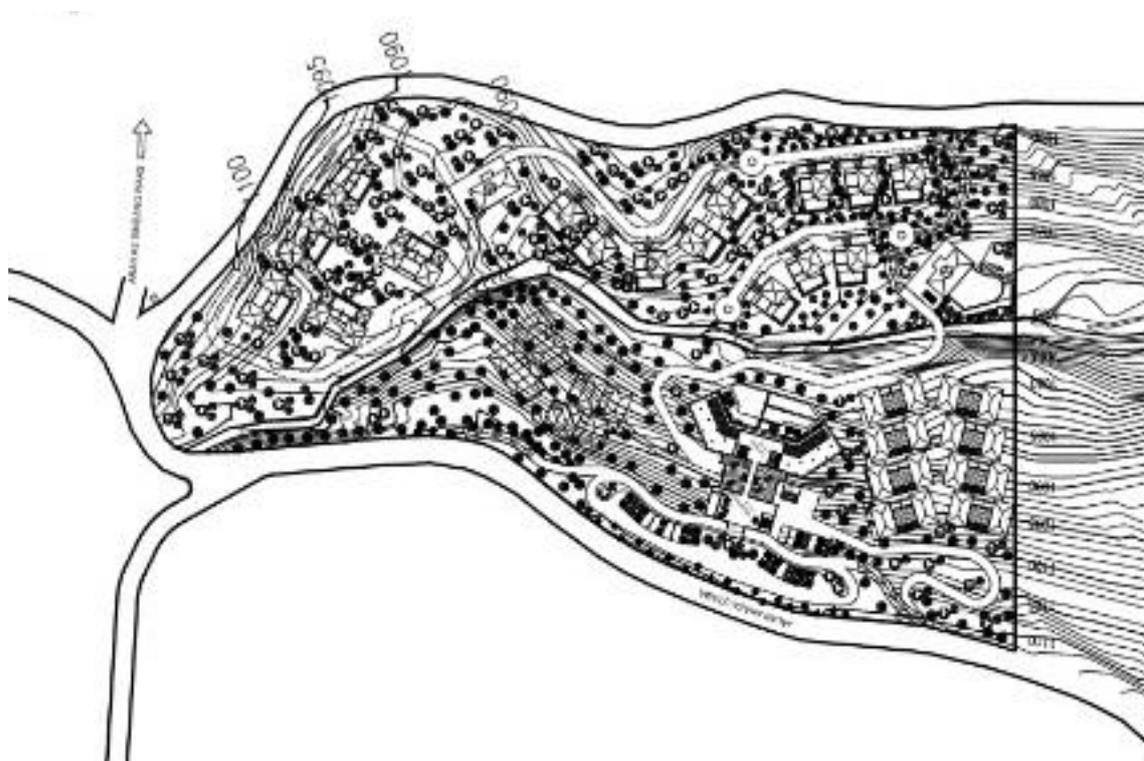


BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 Peta Situasi

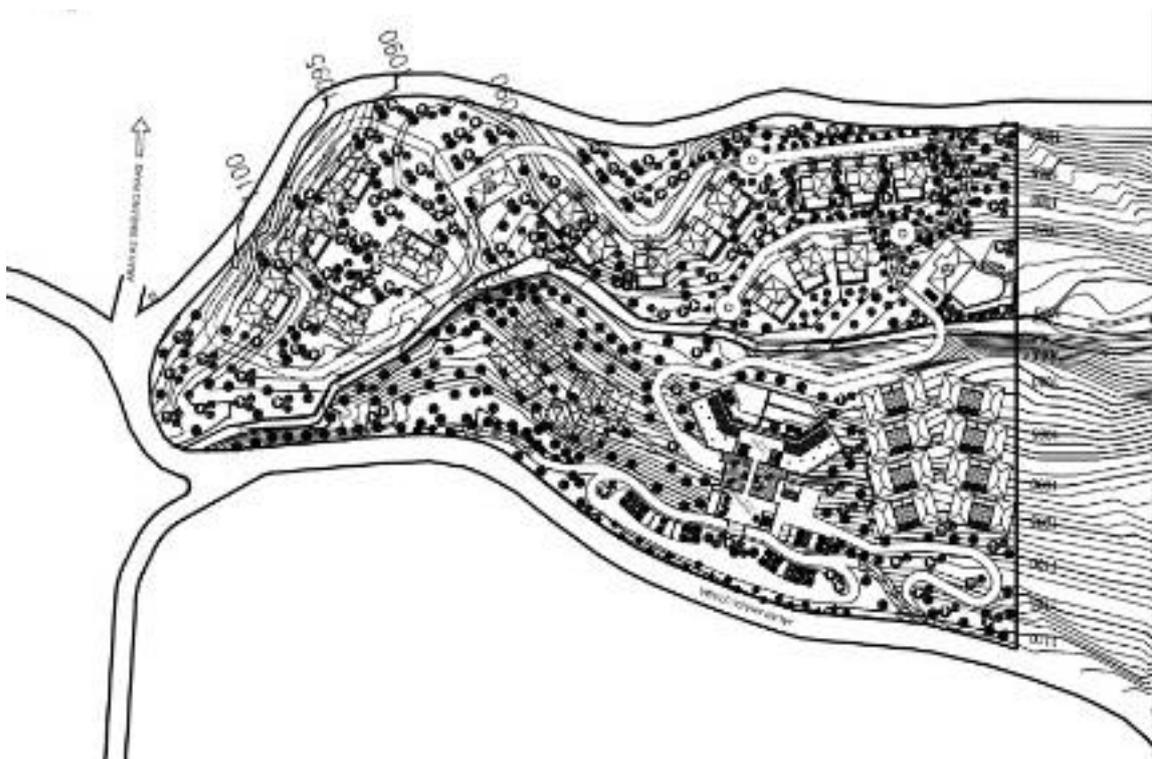
Hasil perancangan desain hotel *resort* dalam bentuk *blokplan* seperti pada gambar 6.1 dibawah menerangkan bahwa kondisi lingkungan sekitar akan di bangun fungsi bangunan lainnya. Pada bagian utara *site* ini sudah terbangun bangunan *Day n Nite* dengan fungsi bangunan sebagai pemasaran dan *hangout café*. Pada bagian timur dan barat perencanaannya akan dibangun bangunan perumahan yaitu *Alinda Townouse* dan *Cliff Houses*. Pada bagian selatan pembangunan ini yaitu dirancang untuk *Apprentice Appartement*, sebagaimana pada gambar 6.1 dibawah.



Gambar 6. 1 *Blokplan*

Pada perancangan *blokplan* ini menerangkan pencapaian akses, akses untuk hotel ini yaitu melalui jalan Akaza Utama yang mana fungsi jalan tersebut sebagai jalan primer pada kawasan Pramestha. Perancangan ini juga memperlihatkan kondisi massa bangunan secara menyeluruh terutama pada bagian atap bangunan.

Untuk desain perancangan hotel *resort* bagian *siteplan* menerangkan fungsi-fungsi bangunan yang telah dirancang di sekitar lokasi perancangan. Perancangan berupa penataan massa dan pengolahan tapak. Penataan massa bangunan terdiri atas fungsi bangunan utama untuk resepsionis, ruang staf, dan ruang karyawan, bangunan akomodasi dan bangunan penerimaan, sebagaimana pada gambar 6.2 dibawah. Pada *siteplan* ini juga terlihat hubungan antara penataan massa bangunan dengan kondisi disekitarnya yang menyikapi potensi lingkungan tersebut, seperti pengaruh kontur terhadap jalan layang *buggy* juga letak bangunan *spa* yang berada di pinggir air terjun sungai.

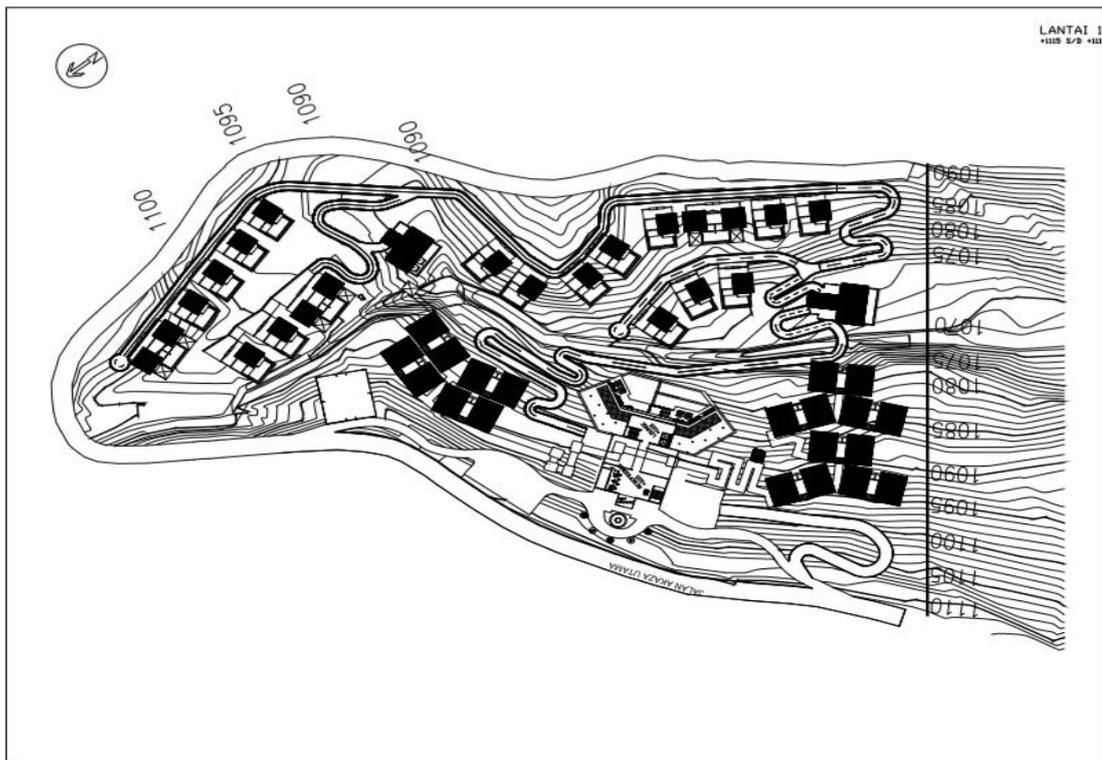


Gambar 6. 2 *Siteplan*

6.2 Gambar-Gambar Perancangan

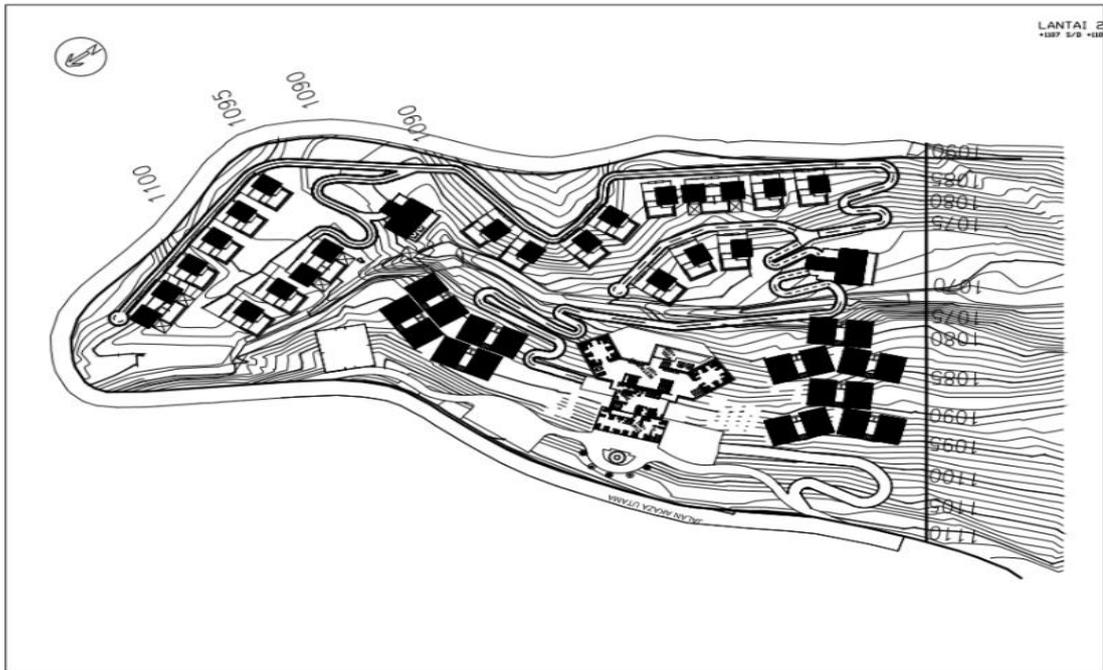
6.2.1 Denah

Denah lantai satu menjelaskan bagian ruangan dengan level elevasi tanah +1108. Pada keadaan level tersebut menerangkan fungsi ruang serta peletakan ruangan yang berhubungan dengan level dasar. Pada level ini memperlihatkan bangunan yaitu ruangan *lobby* dan *lounge* bagian hotel *resort*, sebagaimana pada gambar 6.3 dibawah.



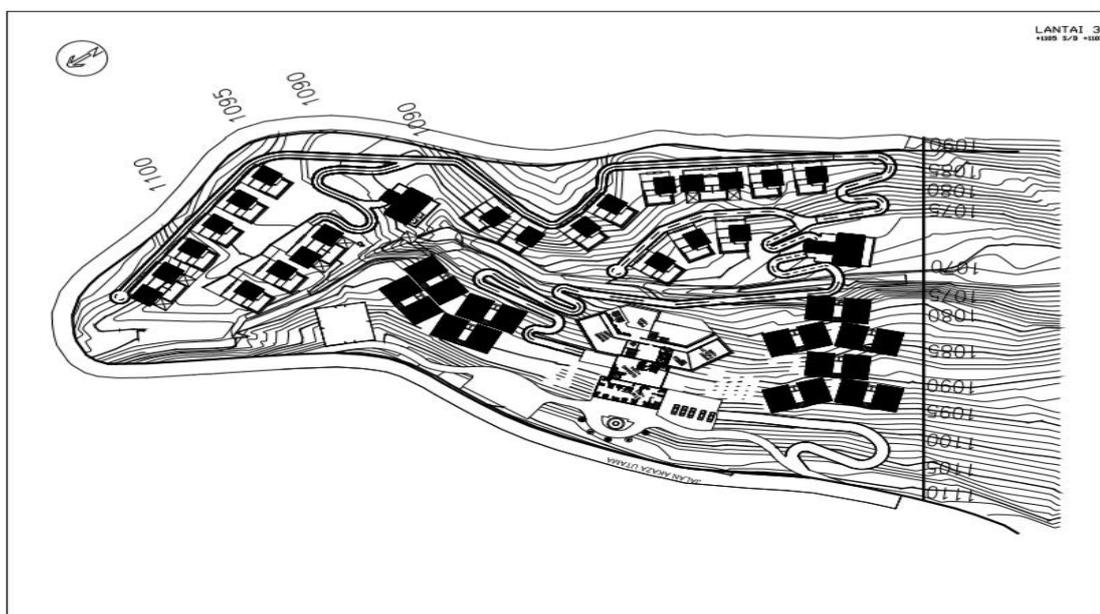
Gambar 6. 3 Denah Lantai 1

Pada denah lantai dua menjelaskan bagian ruangan dengan level elevasi lantai +1104. Pada keadaan level ini gambar denah menerangkan peletakan serta fungsi ruang yang berhubungan dengan level dua atau satu level dibawah lantai satu. Pada level ini memperlihatkan ruang *restaurant*, dapur, dan ruang staf (dibawah *lobby*), sebagaimana diperlihatkan pada gambar 6.4 dibawah.



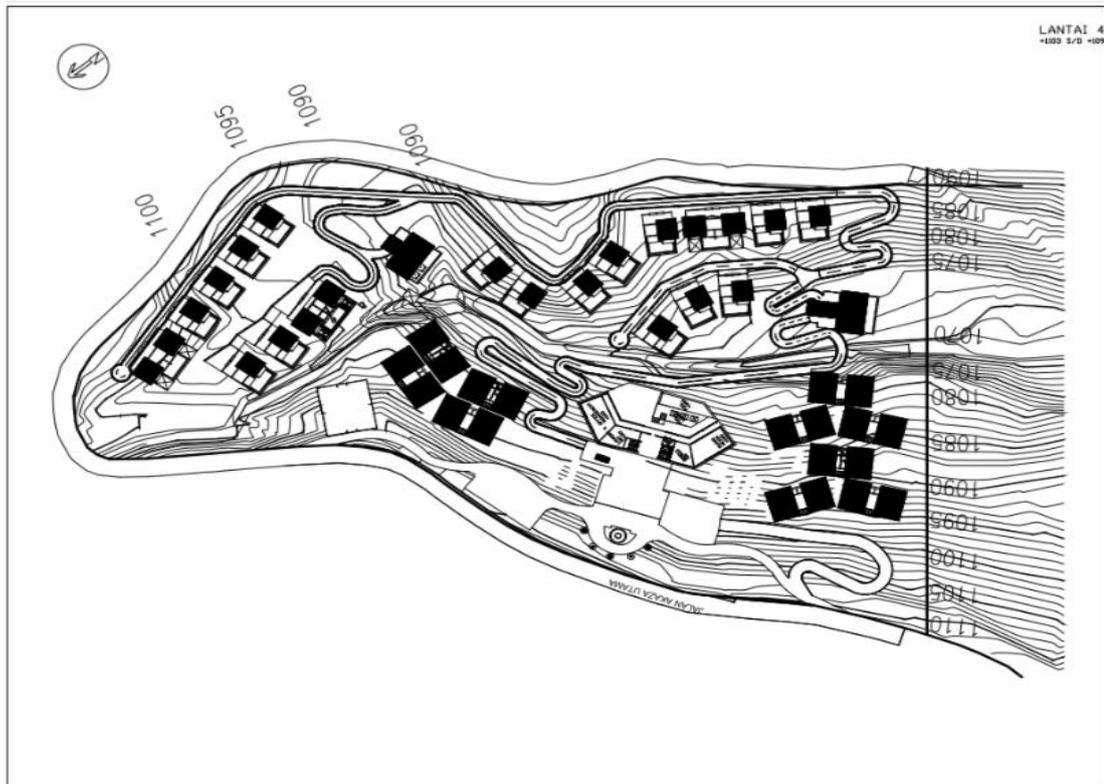
Gambar 6. 4 Denah Lantai 2

Denah lantai tiga menjelaskan bagian ruangan dengan level elevasi tanah +1100 sampai dengan +1098. Pada keadaan level ini ruangan yang tergambarkan yaitu fungsi ruang serta peletakan ruangan yang berhubungan dengan level tiga. Pada level ini memperlihatkan bangunan yaitu ruangan staf, gudang, *sport facilities*, security and survilent, medical service, shop, ruang ganti, dan kolam renang, sebagaimana pada gambar 6.5 dibawah.



Gambar 6. 5 Denah Lantai 3

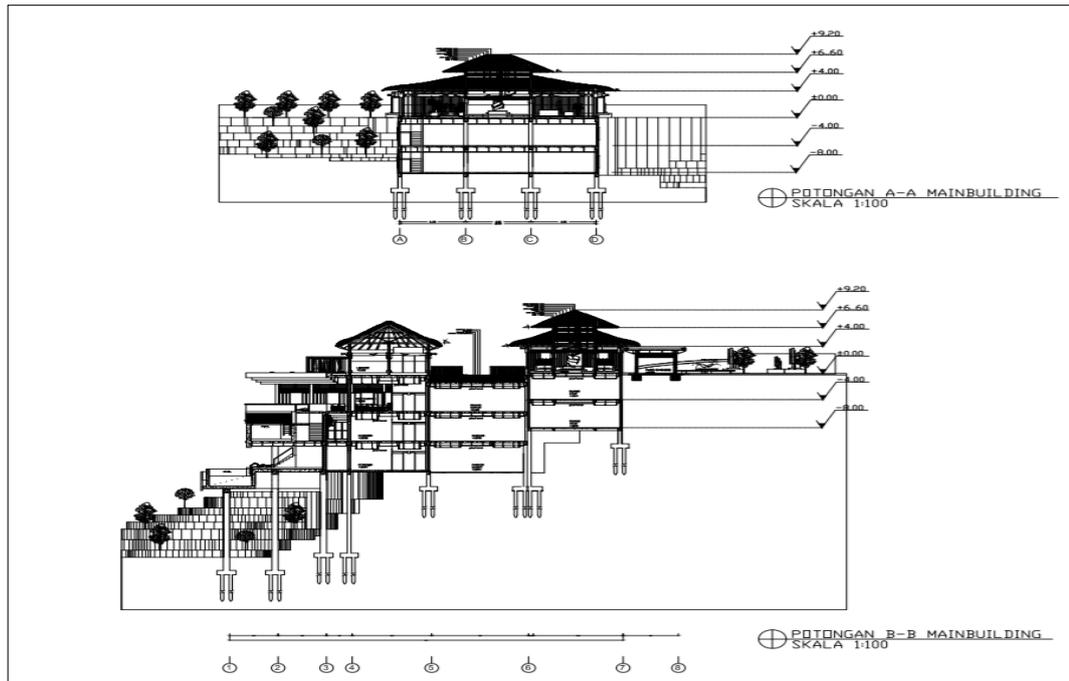
Pada denah lantai empat menjelaskan bagian ruangan dengan level elevasi lantai +1094. Pada keadaan level ini gambar denah menerangkan peletakan serta fungsi ruang yang berhubungan dengan level empat. Pada level ini memperlihatkan bangunan yaitu ruang penerimaan (*Base Buggy*), binatu, *office management*, ruang mesin, dan kolam renang (terasering), sebagaimana diperlihatkan pada gambar 6.6 dibawah.



Gambar 6. 6 Denah Lantai 4

6.2.2 Potongan

Pada potongan *Main Building* seperti pada gambar 6.7 dibawah ini, memperlihatkan keadaan struktur pada bangunan utama hotel *resort*. Untuk potongan memanjang, memotong pada suatu bangunan *lobby* serta ruang staf yang ada dibawahnya. Pada potongan ini terlihat dari atas bentuk serta struktur atap *resort*. Struktur atap menggunakan material kayu dengan sistem sambungan *dove join*. Atap pada bangunan ini terdiri atas dua tingkat atap (trajumas) dengan atap utama yang ditopang oleh struktur kolom inti sekaligus jalusi, kemudian atap di sekitarnya dengan struktur setengah kuda-kuda.



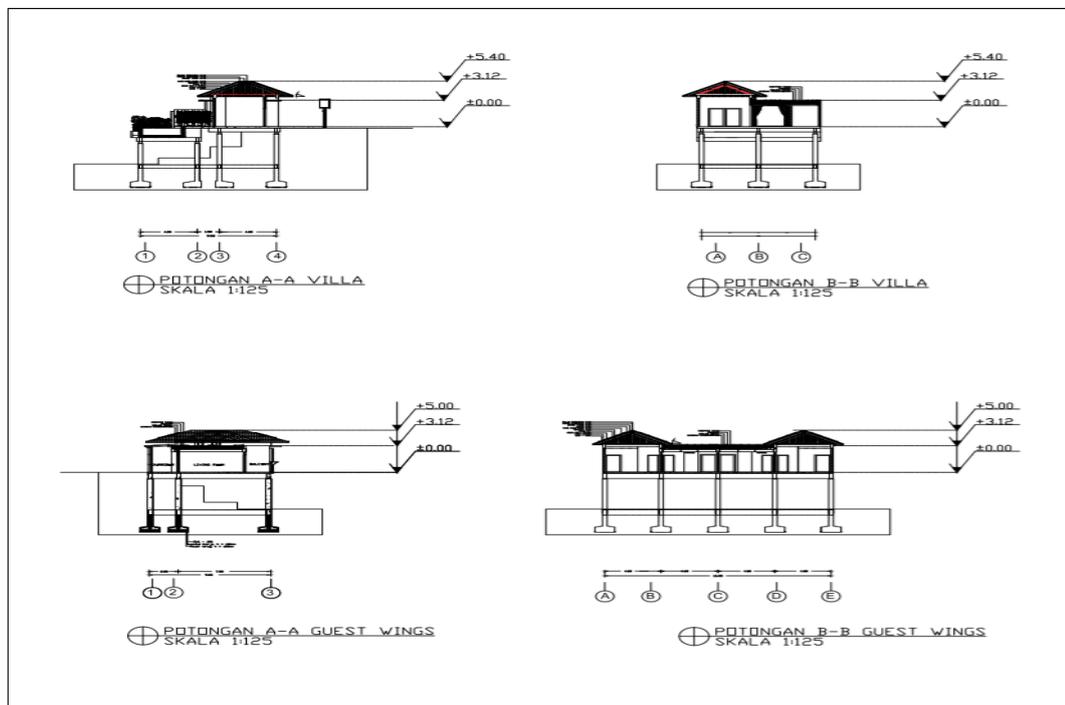
Gambar 6. 7 Potongan *Main Building*

Untuk potongan melintang memperlihatkan potongan seluruh bangunan utama hotel *resort* termasuk kolam renang dan ruangan *Back of House* lainnya. Potongan atap menggunakan struktur atap *resort*. Pada struktur pondasi menggunakan pondasi *pile* dengan pertimbangan bentuk bangunan dan kondisi tanah. Struktur pada bangunan menggunakan segmentasi yang dipisah menjadi tiga bagian struktur dilatasi. Material penutup langit-langit menggunakan plafond *dropped ceiling* agar lebih bagus dan menarik pada tiap ruangnya.

Potongan berikutnya yaitu potongan melintang dan memanjang bangunan *Villa* dan *Guestwings*. Kedua potongan ini relatif sama karena konsep bentuk dari akomodasi ruangan penginapan secara struktur sama, seperti pada gambar 6.8 dibawah. Penggunaan atap pada kedua bangunan ini menggunakan atap *resort* terbuka dan atap hijau (*green roof*) agar berkesan kawasan hotel *resort* ini hijau dan terintegrasi secara alami. Struktur atap *resort* menggunakan bahan kayu, sedangkan atap hijau menggunakan lapisan komponen *green roof* yang ditopang oleh struktur balok. Untuk bagian koridor, lebar koridor seluas dua meter dengan menambahkan dua puluh centimeter untuk kamar tipe *balcony* sehingga lebar utuh seluas 1,8 meter (sesuai standardisasi Peraturan Walikota

Bandung). Disamping koridor diberi dinding roster dengan permainan irama yang berfungsi untuk sirkulasi udara dan pencahayaan serta *view* ke koridor. Pada atap koridor untuk *Guestwings* menggunakan patio kaca agar ruangan lebih terang.

Pada struktur bangunan, pondasi menggunakan pondasi setempat. Untuk bangunan *Villa* dilakukan pembagian struktur dilatasi menjadi dua segmen pada bangunan akomodasi dan pada bangunan kolam renang. Pemberian dilatasi tersebut mempertimbangkan kondisi kontur yang sangat curam. Pertimbangan lainnya yaitu agar posisi pelat lantai pada bangunan *Villa* dan kolam renang bisa berada di atas permukaan tanah meskipun ketinggian bangunan dari level tanah terendah yang mencapai enam meter.



Gambar 6. 8 Potongan *Villa* dan *Guestwings*

6.2.3 Tampak

Fasad pada hotel ini di desain dengan suasana *resort*. Material yang digunakan berbahan beton untuk memperkuat struktur bangunan dan material kayu untuk interior. Penggunaan atap menggunakan struktur atap *resort* dengan bahan penutup rumbia sintesis. Pada bagian kolam renang

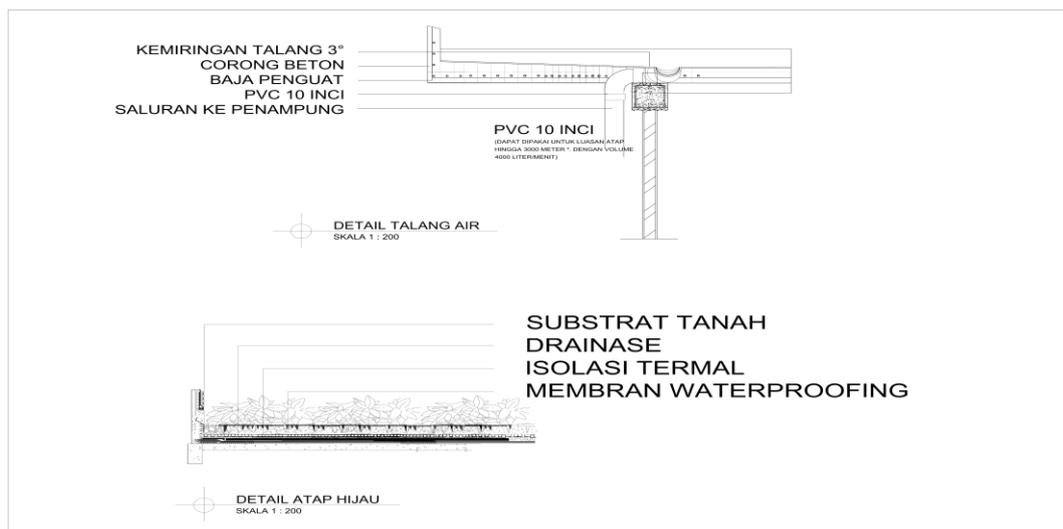
kulit bangunan di lapiasi dengan batu alam agar suasana lebih tenang dan alami seperti terlihat pada gambar 6.9 dibawah.



Gambar 6. 9 Tampak *Main Building*

6.2.4 Gambar Detail

Detail yang diperlihatkan pada gambar 6.10 adalah gambar detail talang air dan atap hijau. Pada gambar detail talang air balok atap diberi lapisan agar permukaan miring dengan curam tiga derajat. Daerah ini sengaja dibuat demikian karena dekat dengan *Condensing Unit AC* sehingga air cepat turun.



Gambar 6. 10 Detail Talang dan Atap Hijau

Pada gambar detail atap hijau terlihat bahwa struktur pada atap diberi beberapa lapisan komponen atap, dari lapisan *membrane waterproofing* agar tidak meresap pada beton, isolasi termal untuk mengurangi laju

perpindahan panas di atap, drainase untuk mengalirkan air hujan, dan substrat tanah sebagai media untuk tanaman hijau di atap.

6.3 Gambar-Gambar Eksterior

Suasana luar *drop off* memberi gambaran pada bagian *lobby*. Material bagian luar pada bangunan hotel memadukan material beton dan kayu (laminasi). Pada bagian ruangan publik berkonsep dinding terbuka agar pengunjung dapat menikmati suasana alami di luar ruangan. Suasana lingkungan yang alami menjadi daya jual yang sangat istimewa pada hotel *resort* ini, terlihat seperti pada gambar 6.11 suasana *drop off* berikut.



Gambar 6. 11 Suasana *Drop off*

Pada area *lounge* memiliki suasana terbuka dan santai. Saat berada di area *lounge* pengunjung dapat melihat sekitaran area hotel *resort* dengan indah. Area *lounge* diberi elemen air dengan komponen lampu dan bunga teratai di sekitarnya, seperti terlihat pada suasana gambar 6.12. Suasana yang hendak dibentuk yaitu pengunjung dapat menikmati suasana alami dengan nyaman dan ditambahkan pula komponen *cabanas* untuk bersantai sambil menikmati senja di sore hari.



Gambar 6. 12 Suasana Lounge

Pemandangan yang membentuk vista pada suasana *guestwings* tertuju pada sungai. Pada bangunan *guestwings* diciptakan suasana yang nyaman dan santai dengan memberikan pemandangan suasana alam yang menarik agar pengunjung dapat rileks. *Guestwings* dalam satu unit hanya ada empat kamar, hal ini agar konsep *resort* yang tenang dapat dicapai, sebagaimana dalam gambar 6.13. Tiap unit kamar pada bangunan ini dibuat *downslope* yaitu jajaran ketinggian bangunan berbeda satu level elevasi lantai dibawahnya. Hal ini dimaksudkan agar pandangan ke luar antar bangunan tidak saling tertutup oleh bangunan yang ada dibawahnya.



Gambar 6. 13 Suasana *Guestwings*

Suasana *villa* pada hotel *resort* ini dibuat lebih privasi terutama dalam mencari suasana ketenangan. Bangunan *villa* ini memiliki dua unit, yaitu unit mandiri (*single*) dan unit keluarga (*double*). Pada unit *double* kolam renang dibuat bersatu, pada unit ini juga disediakan gazebo agar dapat lebih menikmati suasana santai. Pada suasana kolam renang tiap *villa* berkonsep *infinity pool* dengan pemandangan menghadap sungai yang tenang. Lingkungan sekitar *villa* dibuat hijau agar suasana intim lebih terasa pada area ini, terlihat seperti pada gambar 6.14 berikut.



Gambar 6. 14 Suasana *Villa*

6.4 Gambar-Gambar Interior

Suasana ruang dalam yang ditunjukkan adalah ruangan *restaurant*. Ruang ini juga memiliki konsep dinding terbuka agar dapat menikmati lingkungan sekitarnya. *Restaurant* pada hotel ini berada di bangunan utama hotel *resort*. Penggunaan material yang desain didominasi oleh material alami yaitu kayu dan *laminated wood*, seperti pada gambar 6.15 berikut.



Gambar 6. 15 Suasana *Restaurant*

Material kayu dan instalasi serta ornament yang ada di *lobby* membuat suasana ruang ini berkesan natural. Ruangan dengan konsep terbuka agar berkesan terintegrasi dengan alam di sekitarnya. Pemberian hiasan di tengah ruangan ini lebih menegaskan bahwa *lobby* memiliki bentuk atap terbuka, seperti terlihat pada gambar 6.16. Bentuk kolom yang memiliki aksesoris pendopo dengan penyangga kayu menegaskan pula bahwa pengunjung yang berada di ruangan ini sangat disambut dengan keramah-tamahan hangat seperti di pendopo.



Gambar 6. 16 Suasana *Lobby*